

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERCEPATAN WAKTU DENGAN LEAST COST SCHEDULING
SEBAB ADANYA PENAMBAHAN JAM KERJA KARNA ADDENDUM
PADA PROYEK PENINGKATAN SUNGAI KEMUNING SEGMENT DUA -
BANJARBARU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Pada Program Studi S-1 Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Lambung Mangkurat

Dibuat oleh:

Muhammad Ilham Arrajib

NIM. 1910811310019

Dosen Pembimbing:

Ir. Retna Hapsari Kartadipura, M.T., IPM.

NIP. 19620831 199003 2 002



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

BANJARBARU

2024

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK SIPIL**

**ANALISIS PERCEPATAN WAKTU DENGAN LEAST COST
SCHEDULING SEBAB ADANYA PENAMBAHAN JAM KERJA KARNA
ADDENDUM PADA PROYEK PENINGKATAN SUNGAI KEMUNING
SEGMENT DUA – BANJARBARU**

Oleh

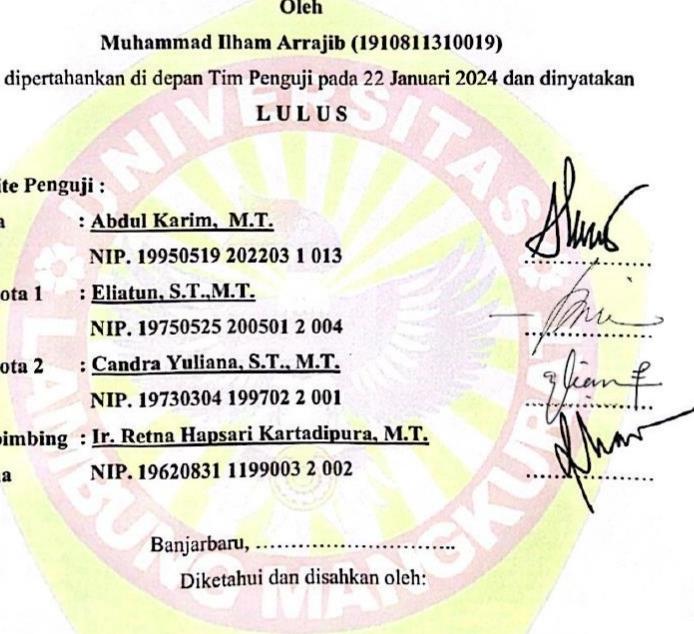
Muhammad Ilham Arrajib (1910811310019)

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji pada 22 Januari 2024 dan dinyatakan

LULUS

Komite Pengaji :

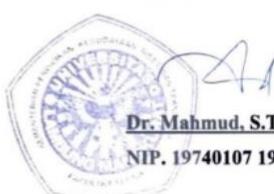
Ketua : Abdul Karim, M.T.
NIP. 19950519 202203 1 013
Anggota 1 : Eliatun, S.T.,M.T.
NIP. 19750525 200501 2 004
Anggota 2 : Candra Yuliana, S.T., M.T.
NIP. 19730304 199702 2 001
Pembimbing : Ir. Retna Hapsari Kartadipura, M.T.
Utama : NIP. 19620831 1199003 2 002



Banjarbaru,

Diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,



Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP. 19740107 199802 1 001

Koordinator Program Studi
S-1 Teknik Sipil,

Dr. Muhammad Arsyad, S.T.,M.T.
NIP. 19720826 199802 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Waktu Optimal dengan *Least Cost Scheduling* pada Proyek Peningkatan Sungai Kemuning Segmen Dua Kota Banjarbaru”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Program Strata-1 Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.

Selama Proses penggeraan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta dan kakak saya yang telah memberikan doa yang terbaik, dukungan dan dana dalam penulisan Tugas Akhir sampai selesai.
2. Muhammad S.T. selaku karyawan CV. Rekayasa Engineering atas bantuan memberikan data untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Ibu Ir. Retna Hapsari Kartadipura, M.T. selaku dosen pembimbing, atas ketersediaan beliau memberikan bimbingan, penjelasan, petunjuk serta saran dan semangat sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik.
4. Ibu Eliatun, S.T., M.T., Ibu Candra Yuliana, S.T., M.T., selaku dosen penguji saya.
5. Teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Banjarbaru Angkatan 2019, dan untuk teman seperjuangan Yown Official.
6. Kepada Abang-Abang Muhammad Padliannor, S.T., Drahat Tri Yudho Widodo, S.T., dan Yogabakti Adipradana, S.T., SH., M.T.,M.H., terima kasih telah membantu.
7. Untuk semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu.

Banjarbaru, 2024
Penyusun

Muhammad Ilham Arrajib

LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Muhammad Ilham Arrajib
NIM : 1910811310019
Fakultas : Teknik
Program Studi : S-1 Teknik Sipil
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PERCEPATAN WAKTU DENGAN LEAST COST SCHEDULING SEBAB ADANYA PENAMBAHAN JAM KERJA KARNA ADDENDUM PADA PROYEK PENINGKATAN SUNGAI KEMUNING SEGMENT DUA – BANJARBARU
Pembimbing : Ir. Retna Hapsari Kartadipura, M.T.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tertib di Universitas Lambung Mangkurat.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

Banjarbaru 05 Februari 2024

Penulis

Muhammad Ilham Arrajib

**ANALISIS PERCEPATAN WAKTU DENGAN *LEAST COST SCHEDULING* SEBAB ADANYA PENAMBAHAN JAM KERJA
KARNA ADDENDUM PADA PROYEK PENINGKATAN
SUNGAI KEMUNING SEGMENT DUA – BANJARBARU**

Muhammad Ilham Arrajib, Retna Hapsari Kartadipura

*Program Studi Teknik Sipil Universitas Lambung Mangkurat
Jl. Jenderal Achmad Yani Km 35,5 Banjarbaru, Kalimantan Selatan – 70714
E-mail : ilham.arrajib7@gmail.com; arikartadipura@ulm.ac.id*

ABSTRAK

Perkembangan pembangunan di Indonesia menjadikan kebutuhan pembangunan infrastruktur juga meningkat. Dilihat dari perkembangan tersebut, para penyedia jasa konstruksi dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dengan biaya optimal. Keterlambatan pekerjaan sering menimbulkan permasalahan dalam pekerjaan konstruksi, maka pihak owner dapat meminta dilakukan percepatan pekerjaan selesai tepat waktu. Dalam kondisi seperti ini dapat dilakukan perbaikan dengan salah satu metode yaitu *Least cost scheduling* yang mana hal ini dilakukan untuk membuat biaya dan waktu yang lebih efisien.

Penelitian ini dilakukan pelaksanaan proyek peningkatan Sungai Kemuning Segmen Dua yang terletak di Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui biaya dan waktu yang dibutuhkan setelah dilakukan analisis percepatan, dan untuk mengetahui selisih upah proyek normal dan upah proyek sesudah adanya addendum. Pengajaran normal proyek berlangsung selama 150 hari, namun mengalami keterlambatan pekerjaan sehingga mengalami perubahan waktu menjadi 180 hari, oleh sebab itu dilakukan penambahan jam kerja, sehingga dapat di selesaikan dalam waktu 170 hari dengan cara yaitu, mengakumulasikan beberapa data yang dibutuhkan dari tempat proyek, menciptakan diagram ketergantungan pekerjaan, menetapkan jalur kritis, melangsungkan perhitungan percepatan proyek melalui peningkatan jam kerja dari jam kerja normal, menentukan total dari biaya proyek, dan analisis Logika Ketergantungan WBS.

Menurut hasil penelitian yang telah dilangsungkan dengan metode Percepatan Proyek Peningkatan Sungai Kemuning Segmen Dua dengan waktu normal setelah addendum penambahan waktu, dengan waktu proyek awal 150 hari kalender bertambah menjadi 180 hari kalender dengan total biaya normal Rp 1,663,981,592.22. dilakukan analisis percepatan menjadi 170 hari yaitu dengan mempercepat dengan menambah jam kerja mampu dipersingkat menjadi 170 hari dan dengan total biaya Rp 2,215,797,585.44, adapun Selisih biaya normal dan biaya setelah proyek tersebut dipercepat menjadi 170 hari kalender dengan menambah jam kerja sebesar Rp 1,444,496,515.78.

Kata kunci: *least cost scheduling*, penambahan jam kerja, percepatan proyek, penambahan waktu

ANALYSIS OF ACCELERATION OF TIME USING LAST COST SCHEDULING CAUSE OF ADDITIONAL WORKING HOURS DUE TO ADDENDUM TO THE KEMUNING RIVER IMPROVEMENT PROJECT SEGMENT TWO – BANJARBARU

Muhammad Ilham Arrajib, Retna Hapsari Kartadipura

*Lambung Mangkurat University Civil Engineering Study Program
Jl. Jenderal Achmad Yani Km 35,5 Banjarbaru, Kalimantan Selatan – 70714
E-mail : ilham.arrajib7@gmail.com; arikartadipura@ulm.ac.id*

ABSTRACT

Development developments in Indonesia mean that the need for infrastructure development is also increasing. Judging from these developments, construction service providers are required to be able to complete work on time at optimal costs. Delays in work often cause problems in construction work, so the owner can request that work be accelerated to be completed on time. In conditions like this, improvements can be made using one method, namely Least cost scheduling, to make costs and time more efficient.

This research was carried out in implementing the Kemuning River Segment Two improvement project located in North Loktabat Village, South Banjarbaru District, Banjarbaru City, South Kalimantan Province. This aims to determine the costs and time required after an acceleration analysis is carried out and to determine the difference between the normal project costs and the project costs after the supplement is carried out. Normal work on the project lasts for 150 days, but there was a delay in work resulting in a change in time to 180 days, therefore additional working hours were carried out, so that it could be completed within 170 days by collecting the necessary data from the project location, making a table work dependencies, determining the Critical Path, calculating project acceleration by adding working hours from normal working hours, determining total project costs, and WBS Dependency Logic analysis.

Based on the results of research carried out on the process of accelerating the Kemuning River Improvement Project Segment Two with normal time after the additional time addendum, the initial project time of 150 calendar days was increased to 180 calendar days with a total normal cost of IDR 1,663,981,592.22. An acceleration analysis was carried out to 170 days, namely by speeding up by increasing working hours it could be accelerated to 170 days with a total cost of IDR 2,215,797,585.44, while the difference between normal costs and costs after the project was accelerated to 170 calendar days by increasing working hours was IDR 1,444,496,515.78.

Keywords: least cost scheduling, additional working hours, project acceleration, additional time

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Proyek	4
2.1.1 Sasaran proyek dan tiga kendala (<i>Triple Constraint</i>).....	4
2.2 Manajemen Proyek	5
2.2.1 Sasaran Manajemen Proyek	6
2.2.2 Aspek-Aspek Manajemen Proyek.....	7
2.2.3 Tujuan Manajemen Proyek	8
2.2.4 Resiko Dalam Proyek Konstruksi.....	9
2.2.5 Sumber Resiko Dalam Proyek Konstruksi.....	9
2.2.6 Penanganan Resiko Dalam Manajemen Proyek	10
2.2.7 Perencanaan Proyek.....	10
2.2.8 Proyek Konstruksi	10
2.2.9 Pengendalian Proyek Konstruksi	11
2.3 Rencana Anggaran Biaya.....	12
2.4 Metode Penjadwalan Proyek.....	12
2.4.1 Work Breakdown Structure (WBS)	14
2.4.2 Kurva S (<i>Hanumm Curve</i>).....	16
2.4.3 Metode PDM (Precedence Diagram Method).....	16
2.4.4 LCS (<i>Least Cost Scheduling</i>).....	19
2.5 Jaringan Kerja.....	21

2.6 Produktivitas Proyek Konstruksi	22
2.6.1 Crashing Project	23
2.6.2 Konsep Percepatan Waktu dengan Menambah Jam Kerja	23
2.6.3 Konsep Percepatan Waktu dengan Menambah Pekerja	25
2.7 Hubungan Antara Biaya dan Waktu	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Langkah Metode Penelitian.....	27
3.2 Flowchart Metode Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Umum.....	31
4.2 Work Breakdown Structure.....	32
4.3 Analisis Logika Ketergantungan WBS	34
4.4 <i>Crash Program</i> pada saat Dilakukan Penambahan Jam Kerja.....	37
4.4.1 Menghitung Produktivitas Harian.....	38
4.4.2 Menghitung Produktivitas Setiap Jam	38
4.4.3 Menghitung Produktivitas Harian Sesudah Crash (P.H.S.C)	38
4.4.4 Menghitung Crash Duration	39
4.4.5 Biaya Percepatan dengan Menambah Waktu Kerja	39
4.4.6 Perhitungan Iterasi	42
4.5 Menentukan Jalur Kritis	45
4.5.1 Menghitung Produktivitas Harian.....	45
4.5.2 Menghitung Produktivitas Setiap Orang Pekerja (P.S.O.P).....	45
4.5.3 Menghitung Produktivitas Harian sesudah Crash (P.H.S.C).....	45
4.5.4 Menghitung <i>Crash Duration</i>	46
4.5.5 Biaya Percepatan dengan Menambah Pekerja	46
4.5.6 Perhitungan Iterasi	49
4.6 Penetapan Perencanaan Biaya Proyek	51
4.6.1 Biaya Langsung	51
4.6.2 Biaya Tidak Langsung	52
4.7 Analisis Perbandingan Biaya.....	54
4.7.1 Total Biaya pada saat Waktu Normal	56
4.7.2 Total Biaya pada saat Penambahan Jam Kerja	56

4.7.3 Total Biaya pada saat Penambahan Pekerja	57
BAB V KESIMPULAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Triple Constraint</i>	5
Gambar 2.2 Proses Manajemen Proyek (Sri Kiswati, Ummi Chasanah, 2020)	6
Gambar 2.3 Ilustrasi Struktur WBS	15
Gambar 2.4 Bentuk PDM (<i>Precedence Diagram Method</i>).....	16
Gambar 2.5 <i>Konstrain Finish to Start</i>	17
Gambar 2.6 Konstrain <i>Start to Start</i>	17
Gambar 2.7 Konstrain <i>Finish to Finish</i>	18
Gambar 2.8 Konstrain <i>Start to Finish</i>	18
Gambar 2.9 Total <i>Project Cost</i> (Abrar Husen dalam Abdullah Rahman, 2014) ..	20
Gambar 2.10 Penurunan Produktivitas Akibat Penambahan Jam Kerja (Soeharto dalam Situmorang, 2018).....	24
Gambar 2.11 Hubungan Waktu – Biaya Normal Yang Dipersingkat Untuk Suatu Kegiatan (Soeharto dalam Situmorang, 2018).....	26
Gambar 3.1 Flowchart Metode Penelitian	30
Gambar 4.1 WBS Peningkatan Sungai Kemuning Segmen 2	32
Gambar 4.2 Uraian Pekerjaan WBS Peningkatan Sungai Kemuning Segmen 2 ..	33
Gambar 4.3 Crash Program dengan Menambah Jam Kerja Iterasi I	44
Gambar 4.4 <i>Crash Program</i> dengan Menambah Pekerja Iterasi I	50
Gambar 4.5 Grafik Percepatan Least Cost Scheduling dengan Menambah Jam Kerja	58
Gambar 4.6 Grafik Percepatan Least Cost Scheduling dengan Menambah Pekerja Berdasarkan Tabel 4.11	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Koefisien Penurunan Produktivitas	25
Tabel 4.1 Logika Ketergantungan Diagram	37
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Percepatan Dijalur Kritis dengan Menambah Jam Kerja	40
Tabel 4.3 <i>Cost Slope</i> Penambahan Jam Kerja	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Percepatan Dijalur Kritis dengan Menambah Pekerja ..	47
Tabel 4.5 <i>Cost Slope</i> Penambahan Pekerja	48
Tabel 4.6 Daftar Biaya Langsung Untuk Setiap Pekerjaan.....	51
Tabel 4.7 Daftar Biaya Langsung yang sudah di <i>Crash</i>	52
Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Tak Langsung Normal	52
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Tak Langsung Penambahan Jam Kerja	53
Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Tak Langsung Penambahan Pekerja	53
Tabel 4.11 Daftar Biaya Tak Langsung	53
Tabel 4.12 Daftar Biaya Langsung Normal, Menambah Jam Kerja	55
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Penambahan Jam Kerja dan Penambahan Pekerja	56
Tabel 4.14 Perbandingan Total Biaya Terhadap Durasi	58